

**PERAN *TRUST* TERHADAP *MARITAL*
SATISFACTION PADA PASANGAN *COMMUTER*
*MARRIAGE***



SKRIPSI

OLEH :

MAULIA SASKIA DEVI

04041382025065

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

HALAMAN PENGESAHAN

**PERAN *TRUST* TERHADAP *MARITAL SATISFACTION* PADA
PASANGAN *COMMUTER MARRIAGE*
SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh

MAULIA SASKIA DEVI

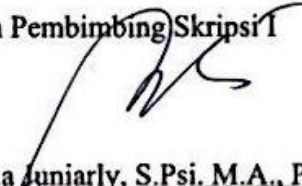
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji


Pada tanggal 15 November 2024

Susunan Dewan Penguji

Dosen Pembimbing Skripsi I

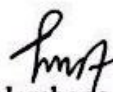
Dosen Pembimbing Skripsi II



Amalia Juniarty, S.Psi. M.A., Psikolog
NIP. 19790626202312018


Dewi Anggraini, S.Psi., M.A
NIP. 198311022023212022

Dosen Penguji I

Dosen Penguji II



Yenni Anna Appulembang, M.A., Psy
NIP. 198409222018032001


Ayu Purnamasari, S.Psi., M.A
198612152015042004

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk

peroleh gelar Sarjana Psikologi
pada tanggal 15 November 2024




Sayang Sjeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si.
NIP. 197805212002122004

LEMBAR PERSETUJUAN

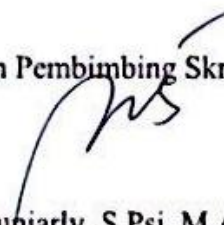
UJIAN SKRIPSI

Nama : Maulia Saskia Devi
NIM : 04041382025065
Program studi : Psikologi
Fakultas : Kedokteran
Judul Skripsi : Peran *trust* terhadap *marital satisfaction* pada pasangan *commuter marriage*.


Indralaya, 15 November 2024

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Skripsi I



Amalia Jupiarty, S.Psi. M.A., Psikolog
NIP. 19790626202312018

Dosen Pembimbing Skripsi II


Dewi Anggraini, S.Psi., M.A
NIP. 198311022023212022

Mengetahui,
Ketua Bagian Psikologi




Savang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 197805212002122004

SURAT PERNYATAAN

Saya, Maulia Saskia Devi, dengan disaksikan oleh tim penguji skripsi dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya sendiri dan belum pernah diajukan sebelumnya untuk memperoleh derajat kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi manapun. Tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan, maka saya bersedia untuk dicabut derajat kesarjanaannya

Indralaya, 15 November 2024



Maulia Saskia Devi
NIM. 04041382025065

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan Syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang tidak berhenti memberikan Rahmat dan perlindungan. Peneliti mempersembahkan tugas akhir skripsi ini dan ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya, yang telah mendidik dan merawat saya, yang selalu mendoakan saya sehingga saya dapat *survive* dan tidak menyerah dalam menjalani kehidupan. Terima kasih karena selalu memberikan kasih sayang dan selalu mengusahakan memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya.
2. Keluarga dan orang-orang terdekat. Terima kasih untuk keluarga saya yang selalu mendukung dan mendoakan yang terbaik untuk Abang, Kak Ayas, Almh. Kak Mita yang selalu *men-support* saya dalam mengejar gelar di perkuliahan ini.
3. M. Iqbal partner yang selalu membantu saya dan mendukung saya disetiap keadaan
4. Sahabat saya Safanah, Izka, Marshel yang turut memberikan semangat dan motivasi
5. Teman - teman di perkuliahan tiara, ipin, fatrin, natasha, ariqah, devita, pio yang membantu saya di masa perkuliahan.
6. Maulia Saya sendiri. Terima kasih karena telah bertahan dan yakin pada diri sendiri untuk tidak pernah menyerah dalam mengusahakan hal-hal baik untuk membanggakan keluarga, terima kasih untuk selalu percaya akan diri kamu sendiri semoga kamu bisa mencapai gelar psikolog itu, mari kita usahakan Profesi itu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi Penelitian yang berjudul “Peran *trust* Terhadap *marital satisfaction* Pada pasangan *commuter marriage*” Adapun tujuan untuk memenuhi tugas akhir skripsi.

Dalam proses penyusunan skripsi ini terdapat banyak hal yang dapat peneliti jadikan pelajaran berharga. Peneliti juga banyak mendapatkan bantuan bantuan dan bimbingan selama skripsi ini sehingga peneliti dapat mengatasi kesulitan yang dihadapi dengan baik. Maka dari itu peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak dr. H. Syarif Husin, M.S, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si., selaku Kepala Bagian Psikologi Fakultas Kedokteran Psikologi Universitas Sriwijaya.
4. Marisya Pratiwi, M.Psi., Psikolog, selaku Koordinator Bagian Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
5. Amalia Juniarly, S.Psi., M.A., Psikolog selaku dosen pembimbing I.
6. Dewi Anggaraini S.Psi., M.A. selaku dosen pembimbing II.

7. Seluruh dosen dan staff Bagian Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
8. Ayah, Mama, Abang, Kak Ayas, Kak Mita (almh), Keluarga yang selalu memberikan motivasi saya untuk dapat menyelesaikan penelitian ini
9. M.Iqbal Pradana Putra selaku pasangan yang selalu membantu saya dan memberikan dukungan saya selama menyelesaikan penelitian ini.
10. Orang-orang terdekat saya dan seluruh sahabat-sahabat saya yang senantiasa memberikan dukungan kepada peneliti.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun sehingga dapat lebih baik dan sempurna lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi tiap orang yang membaca.

Indralaya, 15 November 2024



Maulia Saskia Devi
NIM.04041382025065

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Teoritis	9
2. Manfaat Praktis	9
E. Keaslian Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Marital Satisfaction.....	16
1. Pengertian Marital Satisfaction	16

2. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Marital Satisfaction	18
3. Aspek-Aspek Marital Satisfaction	22
B. <i>Trust</i>	28
1. Pengertian <i>Trust</i>	28
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Trust</i>	29
3. Aspek - Aspek <i>Trust</i>	31
C. <i>Commuter Marriage</i>	33
1. Pengertian <i>Commuter Marriage</i>	33
2. Faktor yang memperngaruhi <i>Commuter Marriage</i>	34
4. Jenis- Jenis <i>Commuter Marriage</i>	37
D. Peran <i>Trust</i> Terhadap <i>Marital Satisfaction</i>	38
E. Kerangka Berpikir	41
F. Hipotesis Penelitian	41
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	42
A. Identifikasi Variabel Penelitian	42
B. Definisi Operasional	42
1. <i>Marital Satisfaction</i>	42
2. <i>Trust</i>	43
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	43
1. Populasi.....	43
2. Karakteristik Sampel.....	44
D. Metode Pengambilan Data.....	46
E. Validitas dan Reliabilitas	49
1. Validitas	49

2. Reliabilitas	50
F. Metode Analisis data	50
1. Uji Asumsi	51
2. Uji Hipotesis	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Orientasi Kancuh	53
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian	54
1. Persiapan Administrasi	55
2. Persiapan Alat Ukur	55
3. Laporan Pelaksanaan Penelitian.....	62
C. Hasil Penelitian	69
1. Deskripsi Subjek Penelitian	69
Deskripsi Berdasarkan Jenis Pekerjaan Suami Responden Penelitian	70
Deskripsi Berdasarkan Jenis Pekerjaan Responden Penelitian.....	70
2. Deskripsi Data Penelitian	74
3. Hasil Analisis Data Penelitian.....	77
D. Hasil Analisis Tambahan	79
1. Uji Beda Variabel <i>Marital Satisfaction</i> dan <i>Trust</i> Berdasarkan Memiliki Anak atau Belum.....	79
2. Uji Beda Variabel <i>Marital Satisfaction</i> dan <i>Trust</i> Berdasarkan Jumlah Anak	79
3. Uji Beda Variabel <i>Marital Satisfaction</i> dan <i>Trust</i> Berdasarkan dengan Siapa Anak Tinggal	80
4. Uji Beda Variabel <i>Marital Satisfaction</i> dan <i>Trust</i> Berdasarkan	

Lama Menikah	82
5. Uji Beda Variabel <i>Marital Satisfaction</i> dan <i>Trust</i> Berdasarkan Seberapa Sering Subjek Bertemu dengan Pasangannya	83
6. Uji Sumbangan Efektif Aspek <i>Trust</i> terhadap <i>Marital Satisfaction</i>	83
7. Uji Mean Aspek <i>Marital Satisfaction</i>	85
E. Pembahasan	86
KESIMPULAN DAN SARAN	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran	91
C. Kelemahan Penelitian	93
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN	100

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Skor Skala Psikologi	47
Tabel 3.2	<i>Blue Print</i> Skala <i>Marital Satisfaction</i>	48
Tabel 3.3	<i>Blue Print</i> Skala <i>Trust</i>	49
Tabel 4.1	Distribusi Aitem Valid dan Tidak Valid Skala <i>Marital Satisfaction</i>	58
Tabel 4.2	Distribusi Penomoran Baru Skala <i>Marital Satisfaction</i>	59
Tabel 4.3	Distribusi <i>Trust</i> Setelah Uji Coba	61
Tabel 4.4	Distribusi Penomoran Baru Skala <i>Trust</i>	62
Tabel 4.5	Tanggal Penyebaran Skala Uji Coba (Try Out)	65
Tabel 4.6	Tanggal Penyebaran Skala Kuisisioner	68
Tabel 4.7	Deskripsi Berdasarkan Usia Responden Penelitian	69
Tabel 4.8	Deskripsi Berdasarkan Domisili Istri Responden Penelitian	70
Tabel 4.9	Deskripsi Berdasarkan Domisili Suami Responden Penelitian	70
Tabel 4.10	Deskripsi Berdasarkan Kepunyaan Rumah Pribadi Responden Penelitian	71
Tabel 4.11	Deskripsi Berdasarkan Memiliki anak Responden Penelitian	71
Tabel 4.12	Deskripsi Berdasarkan Jumlah Anak Responden Penelitian	72
Tabel 4.13	Deskripsi Berdasarkan Dengan Siapa Anak Tinggal Responden Penelitian	72
Tabel 4.14	Deskripsi Berdasarkan Seberapa lama menikah Responden Penelitian	73

Tabel 4.15	Deskripsi Berdasarkan Alasan Commuter Marriage Responden Penelitian	73
Tabel 4.16	Deskripsi Berdasarkan Apakah Pekerjaan Menuntut Pindah Kota Responden Penelitian.....	74
Tabel 4.17	Deskripsi Berdasarkan Intensitas Bertemu Responden Penelitian	74
Tabel 4.18	Deskripsi Data Hipotetik dan Data Empirik	75
Tabel 4.19	Formulasi Kategorisasi	75
Tabel 4.20	Formulasi Kategorisasi <i>Marital Satisfaction</i>	76
Tabel 4.21	Formulasi Kategorisasi <i>Trust</i>	76
Tabel 4.22	Uji Normalitas.....	77
Tabel 4.23	Hasil Uji Linearitas Variabel Penelitian	78
Tabel 4.24	Hasil Uji Hipotesis.....	78
Tabel 4.25	Hasil Uji Beda Tingkat <i>Marital Satisfaction</i> terhadap <i>Trust</i> Pada Subjek Berdasarkan Memiliki Anak atau Belum.....	79
Tabel 4.26	Uji Beda Variabel <i>Marital Satisfaction</i> dan <i>Trust</i> Berdasarkan Jumlah Anak	80
Tabel 4.27	Hasil Uji Beda Variabel <i>Marital Satisfaction</i> dan <i>Trust</i> Berdasarkan dengan Siapa Anak Tinggal	80
Tabel 4.28	Hasil Uji Post Hoc Variabel <i>Trust</i> Berdasarkan dengan Siapa Anak Tinggal	81
Tabel 4.29	Tabel Uji Mean Pada Variabel <i>Trust</i> Berdasarkan dengan Siapa Anak Tinggal	82

Tabel 4.30	Tabel Uji Beda Variabel <i>Marital Satisfaction</i> dan <i>Trust</i> Berdasarkan Lama Menikah	82
Tabel 4.31	Tabel Uji Beda Variabel <i>Marital Satisfaction</i> dan <i>Trust</i> Berdasarkan Seberapa Sering Subjek Bertemu dengan Pasangannya.....	83
Tabel 4.32	Tabel Uji Sumbangan Efektif Aspek <i>Trust</i> terhadap <i>Marital</i> <i>Satisfaction</i>	84
Tabel 4.33	Tabel Uji Sumbangan Efektif Aspek <i>Trust</i> terhadap <i>Marital</i> <i>Satisfaction</i>	85
Tabel 4.34	Tabel Hasil Uji Tingkat Mean pada Variabel <i>Marital</i> <i>Satisfaction</i>	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Skala Uji Coba Penelitian Skala Ambil Data Penelitian	101
Lampiran B Blueprint <i>Marital Satisfaction</i> dan <i>Trust</i>	134
Lampiran C Reliabilitas dan Validitas	147
Lampiran D Tabulasi Data Mentah Penelitian	160
Lampiran E Data Empiris Penelitian.....	240
Lampiran F Hasil Data Penelitian	250
Lampiran G Hasil Analisis Tambahan.....	254
Lampiran H Lampiran Tabel.....	270

**PERAN TRUST TERHADAP MARITAL SATISFACTION PADA
PASANGAN COMMUTER MARRIAGE**
Maulia Saskia Devi ¹, Amalia Juniarily²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran *trust* terhadap *marital satisfaction* pada pasangan *commuter marriage*. Hipotesisnya adalah ada peran *trust* terhadap *marital satisfaction*.

Partisipan dalam penelitian ini adalah sebanyak 150 orang istri yang menjalani *commuter marriage* untuk data penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *incidental sampling*. Penelitian ini dua skala sebagai alat ukur yang digunakan yaitu skala *marital satisfaction* berdasarkan aspek-aspek Mackey dan O'Brien (1995) dan skala *trust* berdasarkan aspek-aspek Rampel (1985). Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis regresi sederhana.

Hasil analisis data menunjukkan nilai F sebesar 398.719 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hasil analisis regresi menunjukkan nilai *R Square* antara *marital satisfaction* dan *trust* sebesar 0,690. Hal ini menunjukkan bahwa *trust* memiliki peran terhadap *marital satisfaction* sebesar 69%.

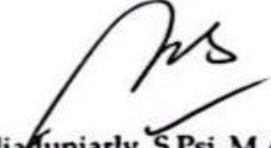
Kata Kunci : *Trust, Marital Satisfaction.*


¹Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

²Dosen Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Dosen Pembimbing Skripsi I


Dosen Pembimbing Skripsi II


Amalia Juniarily, S.Psi. M.A., Psikolog
NIP. 19790626202312018


Dewi Anggraini, S.Psi., MA
NIP. 198311022023212022



Mengetahui,
Bagian Psikologi


Mardiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 19780521200212200

**THE ROLE OF TRUST TOWARDS MARITAL SATISFACTION IN
COMMUTER MARRIAGE COUPLES**

Maulia Saskia Devi ¹, Amalia Juniary²

ABSTRACT

This study aims to determine the role of trust towards marital satisfaction in commuter marriage couples. The hypothesis of this research is that there is a role for trust towards marital satisfaction

Populations in this study were in commuter marriage couple. in Indonesia. The number of samples in this study consisted of 150 of wife who experience commuter marriage. The sampling technique used in this study is incidental sampling. The measuring instrument used to measure marital satisfaction variable based on aspects Mackey dan O'Brien (1995) and measure trust based on aspects Rampel (1985). Data analysis in this study was carried out using simple regression analysis techniques.

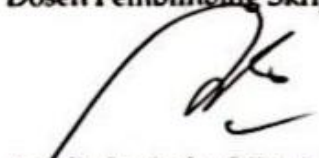
Based on the results of the hypothesis test on the variables of marital satisfaction and trust, obtained an F value of 398.719 and a significance value of 0.000 ($p < 0.05$). The results of the regression analysis showed data on the R Square value between marital satisfaction and trust of 0.690, indicating that trust plays a role of 69% in marital satisfaction,

Kata Kunci : Trust, Marital Satisfaction.

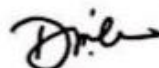
¹Students Of Psychology Department Of Medicine Faculty, Sriwijaya University

²Lectures Of Psychology Department Of Medicine Faculty, Sriwijaya University

Dosen Pembimbing Skripsi I


Amalia Juniary, S.Psi, M.A., Psikolog
NIP. 19790626202312018

Dosen Pembimbing Skripsi II


Dewi Anggraini, S.Psi., MA
NIP. 198311022023212022



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap orang yang sudah memasuki masa dewasa awal tentunya akan memiliki tugas perkembangan untuk menjalin hubungan intim dengan lawan jenis dan membangun sebuah hubungan pernikahan. Pernikahan adalah suatu peristiwa penting dalam kehidupan seseorang. Setiap orang mempunyai impian untuk menikah. Menurut Santrock (2002), pernikahan merupakan hal yang diinginkan oleh setiap orang, dan merupakan penyatuan dua pribadi yang unik dengan membawa pribadi masing-masing dengan latar budaya dan pengalaman yang berbeda.

Menikah merupakan titik awal dari kehidupan berkeluarga dan tujuan yang ditetapkan dalam pernikahan akan berdampak pada kehidupan pernikahannya secara keseluruhan (Manap, Kassim, Hoesni, Nen, Idris, & Ghazali 2013). Adapun menurut Undang-undang Perkawinan No. 1 Tahun 1974 Pasal 1, menyatakan bahwasanya perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga atau rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan yang Maha Esa.

Tujuan dari pernikahan adalah untuk membentuk keluarga yang sejahtera dan bahagia selamanya (Agustian, 2013). Idealnya, sepasang suami istri akan tetap bersama dalam menjalani kehidupan berumah tangga, namun saat ini banyak pasangan yang menjalani pernikahan dan dalam kehidupan sehari-hari mereka

tidak hidup bersama, tidak bisa berkumpul dan berdekatan dengan pasangannya dikarenakan pekerjaan (Kurniati, 2015).

Pada zaman sekarang ini, beberapa pasangan suami dan istri ada yang tidak tinggal serumah untuk beberapa periode dikarenakan beberapa alasan (Lee, 2015). Ketika individu dihadapkan dengan karir, kenyataan-kenyataan hidup, anak maupun anggota keluarga lainnya yang mengharuskannya berjauhan dengan keluarga, dengan kata lain individu tersebut tidak tinggal satu atap dengan pasangannya bukan sekedar hal yang tidak biasa. Semakin banyak pasangan yang terpisahkan karena pekerjaan, kondisi keuangan, dan pertimbangan keluarga (Tessina, 2008). Keadaan pasangan yang menikah namun tidak dapat tinggal bersama disebut dengan istilah *commuter marriage*.

Menurut Dewi (2013), *commuter marriage* merupakan pernikahan jarak jauh, dimana pasangan suami istri akan tinggal terpisah, berbeda rumah bahkan berbeda kota demi memenuhi tuntutan pekerjaannya maka mereka umumnya sepakat untuk kembali dan bertemu keluarga pada waktu-waktu tertentu disesuaikan dengan pekerjaannya. Menurut Gerstel (1982) dan Gros (1982); Orton (1983) dan Crossman (1983), *commuter marriage* merupakan keadaan pernikahan yang terbentuk secara sukarela dimana pasangan yang sama- sama bekerja mempertahankan dua tempat tinggal yang berbeda lokasi geografisnya dan pasangan tersebut terpisah paling tidak tiga malam per minggu selama minimal tiga bulan. Menurut Gross (dalam marriage and family encyclopedia, 2009), Menurut Gustafon (2006), fenomena ini muncul disebabkan karena dunia pendidikan dan pekerjaan saat ini semakin dipengaruhi oleh proses globalisasi dan

berbagai aktivitas pekerjaan yang tidak dibatasi oleh letak geografis suatu wilayah, sehingga penyelesaian masalah yang lebih modern dapat dilakukan dengan menerapkan gaya hidup *commuter marriage*. Ada dua tipe dari pasangan *commuter marriage*, yang pertama adalah pasangan *adjusting*, yaitu pasangan suami istri yang usia perkawinannya cenderung lebih muda, menjalani *commuter marriage* di awal perkawinan (Mushalliena, 2014). Pasangan ini belum memiliki anak atau sudah memiliki anak tetapi masih berusia muda (batita atau balita). Sementara *established couple* adalah pasangan yang sudah lama menikah, tidak memiliki anak, atau telah memiliki anak yang sudah besar atau remaja (Harriet Gross 1980 dalam Jayanti, 2014).

Menurut Anderson (1992) alasan atau faktor yang mempengaruhi terjadinya *commuter marriage* pada pasangan yaitu, meningkatnya jumlah tenaga kerja wanita dan banyaknya wanita yang memilih untuk bekerja yang disebabkan tuntutan ekonomi atau gaya hidup yang meningkat, alasan lainnya yaitu karena pekerjaan yang menuntut orang untuk berpindah-pindah lokasi geografis, mereka harus berpisah dengan pasangannya untuk sementara waktu. Misalnya, salah satu pasangan dituntut untuk bekerja diluar kota untuk sementara waktu dan sementara pasangannya sama-sama bekerja di berbeda kota untuk sementara waktu.

Di Indonesia, meskipun belum terdapat data spesifik mengenai berapa banyak pasangan suami istri yang menjalani *commuter marriage*, namun telah ditemukan data survei pada tahun 2016 yang menunjukkan bahwa pasangan yang sudah menikah dan menjalani *commuter marriage* sekitar 28,4 persen (Wibisono 2016). Dan berdasarkan Survei Kerja Nasional (SAKERNAS) yang dilakukan

pada Agustus 2016 (Badan Pusat Statistik, 2017), jumlah pekerja sirkuler atau commuter di Indonesia adalah 2.441.757 yang terdiri dari 2.372.907 pekerja laki-laki dan 68.850 pekerja perempuan. Dari jumlah tersebut, persentase pekerja sirkuler atau *commuter marriage* yang berstatus menikah adalah sebesar 94,06%. Meskipun belum diketahui secara pasti, berdasarkan data statistik tersebut dapat diperkirakan bahwa sebagian besar *commuter* adalah suami dan sebagian kecil adalah istri.

Menurut Dewi (2013) dalam bukunya di jelaskan tantangan pada pasangan *commuter marriage* terdapat 3 pilar, yaitu cinta, *trust* dan harapan. Kehidupan keluarga yang menjalani *commuter marriage* memiliki tantangan yang unik (Glotzer & Federlein, 2007). Menurut Naibaho dan Virlia (2016), ada beberapa tantangan yang harus dilewati pasangan yang menjalani *commuter marriage*, seperti rasa kesepian, rasa lelah karena harus bekerja serta mengurus diri sendiri dan rumah tangganya, kurangnya komunikasi dan kurangnya pemuasan kebutuhan seksual. Masalah yang kerap dihadapi oleh pasangan *commuter* yaitu Pasangan commuter juga mengalami penurunan dalam hubungan intim penyebabnya karena kelelahan, tekanan, penyesuaian kembali (Gerstel & Gross, 1982). Pasangan commuter akan kehilangan rutinitas *intimacy* atau *daily intimacy* yang mendorong munculnya masalah-masalah yang terkait dengan hubungan pernikahan. Pasangan *commuter* harus mengorbankan *emotional cost*, dimana mereka harus bisa menyeimbangkan kepentingan keluarga dan pekerjaannya karena pasangan pada keluarga ini memutuskan untuk menjalani hubungan jarak jauh dengan alasan utama adalah pekerjaan seringkali hal ini menimbulkan pikiran

yang mengganggu emosi (Gerstel, 1978b dalam Gerstel & Gross, 1982).

Sandow (2010) juga menemukan bahwa tingkat *break-up* (perpisahan) pada pasangan lebih tinggi dibandingkan dengan pasangan *non-commuter*. *Commuter marriage* tentu membawa dampak bagi yang menjalaninya. Penelitian yang dilakukan oleh Schwartz (Pamer, 2013) mengungkapkan *commuter* bahwa kehidupan *commuoter marriage* dapat berdampak negatif pada hubungan suami istri, dan dapat meningkatkan risiko perceraian sebanyak 40% lebih tinggi dibandingkan dengan pernikahan *non-komuter*. Permasalahan- permasalahan di atas adalah karena pasangan *commuter marriage* tidak punya waktu untuk bersama dan kurang punya waktu berkomunikasi, sehingga semakin stres. Kurangnya waktu untuk berkomunikasi dengan baik kemungkinan akan menenggelamkan dan mengakhiri hubungan dengan perceraian Adanya jarak geografis dalam *commuter marriage* juga dapat meningkatkan risiko distress dan *marital satisfaction* yang lebih rendah (Cameron & Ross, 2007) karena memengaruhi jumlah dan kualitas komunikasi dalam hubungan (Jiang & Hancock, 2013). Hubungan yang terhalang oleh jarak geografis dapat mengurangi *marital satisfaction* dengan kurangnya interaksi tatap muka secara langsung dan kemungkinan komunikasi yang lebih sulit (Borelli, Rasmussen, Burkhart, & Sbarra, 2015). Selain itu, kemungkinan perselingkuhan menjadi lebih besar ketika suami dan istri lebih sering tidak tinggal bersama. Adanya perselingkuhan ini mengancam *marital satisfaction* yang mengarah ke goyahnya stabilitas pernikahan *commuter couples* (Fan & Lui, 2004).

Penelitian Yun Suk-Lee (2018) mengungkapkan bahwa *marital satisfaction* pada *commuter marriage* lebih rendah dibanding suami istri yang tinggal bersama. *Commuter marriage* dipercaya menghasilkan *marital satisfaction* yang lebih rendah sehingga menyebabkan stres, penyelesaian konflik yang kurang efektif dan menurunnya tingkat *trust* pada pasangan (Yeon & Pistole, 2012).

Menurut Mackey dan O'Brien (1995) *marital satisfaction* adalah bagaimana pasangan membahas tentang kualitas dan makna tentang hubungan dalam pernikahan yang mereka jalani seperti apakah hubungan berubah atau tidak, ataukah ada kekurangan yang dirasakan selama menjalani pernikahan. Bradbury, Fincham, dan Beach (2000) mendefinisikan *marital satisfaction* sebagai refleksi perasaan yang positif yang dialami oleh pasangan suami istri dalam menjalani suatu hubungan sehingga memungkinkan sebuah pernikahan dapat dipertahankan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Richter, Rostami, dan Ghazinour (2014) menjelaskan bahwa 171 subjek merasakan ketidakpuasan pada pernikahan karena sulitnya pasangan dalam mengatur keuangan, jaranginya melakukan aktifitas seksual dengan pasangan, dan perbedaan orientasi agama yang dianut oleh pasangan. Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian mengenai *marital satisfaction* Kurdek (2005) menemukan bahwa *marital satisfaction* menurun terutama bagi wanita setelah lima tahun. Connides (2001) menyatakan perempuan secara konsisten mengalami *commuter marriage* yang secara signifikan lebih rendah dibandingkan pria. Beberapa hasil penelitian menunjukkan kecenderungan serupa, yaitu istri melaporkan *marital satisfaction* yang secara signifikan lebih rendah dibandingkan suami (Kamp et al, 2008;

Stevenson and Wolfers, 2009; Whiteman et al, 2007).

Olson and Fower (1993) mengemukakan salah satu aspek dari *marital satisfaction* adalah *communication* dengan indikator keterbukaan dalam komunikasi dan kejujuran dalam komunikasi, sexual relationship kurangnya *marital satisfaction* terhadap kebutuhan akan biologisnya dan kurangnya *communication* membuat rasa *trust* kepada pasangan akan menurun. Menurut Khalilish (2018) terjadinya *commuter marriage* berdampak pada ketahanan rumah tangga atau *marital satisfaction*, maka dari itu dalam hubungan ini sangat diperlukan *trust* yang tinggi agar pasangan yang menjalani *commuter marriage* terhindar dari permasalahan pernikahan,

Finkel dan Hsiao (dalam Mccray, 2015) menyatakan bahwa *trust* adalah komponen penting dari hubungan, yang dapat membantu pasangan mengatasi konflik perkawinan dan situasi yang membahayakan, akibatnya meningkatkan *marital satisfaction*. Walgito (2000) menyebutkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi *marital satisfaction* adalah sikap *trust*. Secara makna nya Ramadhini dan Hendriani (2015) menyatakan bahwa *trust* berperan penting dalam memperkuat hubungan pasangan, karena jika *trust* telah hilang, maka hubungan pun tidak akan berjalan dengan baik.

Menurut Johnson dan Johnson (1997) *trust* adalah kesediaan dalam suatu hubungan secara terus menerus berubah serta bervariasi). Robinson (Lewicki dkk, 2006) mendefinisikan *trust* sebagai sebuah harapan, atau keyakinan seseorang tentang tindakan seseorang / pasangan dimasa mendatang akan bermanfaat, baik, atau tidak merusak. Sementara menurut (Vanden Bos 2015) dalam APA

Dictionary of Psychology, *trust* adalah keyakinan untuk bergantung pada seseorang atau sesuatu.

Genova dan Rice (2005) menjelaskan bahwa jika salah seorang pasangan merasa ragu dengan pasangannya, maka akan muncul rasa tidak aman dan mudah terluka. Menurut Jerry (2004) menyatakan bahwa *trust* yang hilang dapat menyebabkan pasangan merasa tidak aman dan akan berpikiran untuk berpisah atau bercerai.

Menurut Sadarjoen (2005) tingkat *trust* antar pasangan tidak hanya terkait dengan kejujuran antar pasangan saja, namun juga tergantung sejauh mana pasangan dapat menunjukkan perilaku yang dapat dipercaya. Hendrich dan Hendrich (dalam Rempel, 1985), menyatakan bahwa *trust* merupakan salah satu dasar hubungan yang ideal sebagai kualitas dalam hubungan intim yang seringkali dikaitkan dengan cinta dan janji. Dengan kata lain *trust* dalam rumah tangga memegang peranan penting dalam menentukan kebahagiaan rumah tangga (Kuntaraf, 1999).

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan diatas maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran *Trust* Terhadap *Marital Satisfaction* pada pasangan *Commuter Marriage*.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah apakah ada peran *trust* terhadap *marital satisfaction* pada pasangan *commuter marriage*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan dan rumusan masalah yang telah di uraikan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran *trust* terhadap *marital satisfaction* pada *commuter marriage*.

D. Manfaat Penelitian

Dari gambaran pendahuluan hingga tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara terioritis (untuk keilmuan) maupun secara praktis (untuk subjek penelitian). Manfaat tersebut diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara terioritis bagi perkembangan ilmu pengetahuan Psikologi Keluarga, khususnya pada pengetahuan perkembangan dalam psikologi pernikahan yang berkaitan dengan *trust* terhadap *marital satisfaction*.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan-masukan praktis bagi:

a. Pasangan yang menjalani *commuter marriage*

Hasil dalam penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat dan pemahaman pada pasangan yang menjalani *commuter marriage* tentang menjaga *trust* dan tetap mempertahankan *marital satisfaction* walaupun dalam keadaan hubungan pernikahan yang berjauhan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi, dan bahan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan *trust* terhadap *marital satisfaction*.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tema mengenai Peran *Trust* terhadap *Marital Satisfaction* pada pasangan *Commuter Marriage* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran yang terdapat antara *trust* terhadap *marital satisfaction* yang terjadi pada pasangan *commuter marriage*. Untuk membuktikan keaslian penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka berikut adalah beberapa penelitian dengan makna ataupun variabel serupa yang sudah pernah dilakukan sebelumnya.

Penelitian Pertama “Ketika Berjauhan Adalah Sebuah Pilihan Studi Fenomenologi Pengalaman Istri Pelaut yang Menjalani Pernikahan Jarak Jauh (*Long Distance Marriage*)” yang diteliti oleh Inggit Supatmi, Achmad Mujab Masykur, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Fenomenalogi yang terjadi pada pengalaman istri pelaut dalam menjalankan Pernikahan jarak jauh Persamaan Penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan fenomenalogi yang sama

yaitu Hubungan Pernikahan jarak jauh.

Penelitian Kedua yaitu, berjudul “Gambaran Kepuasan Pernikahan pada Pasangan Suami-Istri yang Menjalani *Commuter marriage* Tipe *Adjusting* yang Memiliki Anak” yang ditulis oleh, Fakhiratun Nisa B. hasil penelitian, seluruh pasangan *commuter marriage* tipe *adjusting* ini yaitu sebanyak 31 pasangan atau 100% puas-puas dengan pernikahan yang dijalannya. Persamaan penelitian ini, ia penggunaan *marital satisfaction* sebagai variabel terikat. Perbedaannya terletak pada peneliti yang fokus dengan perbedaan gambaran fenomena *commuter marriage* tipe *adjusting* yang memiliki anak sebagai acuan penelitiannya.

Peneliti selanjutnya yaitu yang ketiga, berjudul “Kepuasan Pernikahan Pada Pasangan *Commuter Marriage* ”, ditulis oleh Putri Rizky Rohmadhoni (2016). Tujuan dari penelitian ini yaitu, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepuasan pernikahan pada pasangan *commuter marriage*. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional untuk menentukan tingkat dan arah hubungan dengan statistik tunggal secara bersamaan. Hasil penelitian, hasil temuan kepuasan pernikahan yang terlihat dari kedua subjek penelitian ini adalah adanya kepuasan dalam mendapatkan suatu target yang ingin dicapai dengan cara menjalani pernikahan *commuter marriage*. Perbedaan penelitian ini terletak pada, peneliti hanya membahas *marital satisfaction* pada variabelnya tanpa adanya hubungan dinamika dengan variabel lain. Persamaan terletak pada subjek pada penelitian yaitu pada suami istri yang menjalani *commuter Marriage*.

Penelitian Keempat, berjudul “*Till Work Do us part -The Social Fallacy of long-distance commuting* ” ditulis oleh Erika Sandow (2010). Tujuan dari

penelitian ini yaitu, tujuannya adalah untuk menganalisis bagaimana perjalanan jarak jauh mempengaruhi kemungkinan perpisahan di antara pasangan Swedia. Hasilnya menunjukkan bahwa di antara pasangan yang salah satu atau kedua pasangannya melakukan *commuter*, tingkat perpisahannya lebih tinggi. dibandingkan dengan pasangan yang *non-commuter*. dalam jurnal ini perbedaannya hanya mengemukakan perbandingan antara pasangan yang melakukan *commuter marriage* dan *non-commuter* sama sekali tidak membahas mengenai variabel yang di bahas pada penelitian ini. Persamaan penelitian ini terletak pada fokus pembahasan fenomenologi yang dibahas yaitu pasangan *commuter marriage*.

Penelitian kelima yaitu, berjudul “*Self Disclosure* dan *Trust* Pada Pasangan Dewasa Muda yang menikah dan menjalani Hubungan jarak jauh” ditulis oleh, Ana Suryani dan Desi Nurwidati (2016). Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan *self disclosure* dengan *trust* pada pasangan dewasa muda yang menikah dan menjalani hubungan jarak jauh. Hasil utama dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan *self disclosure* dengan *trust* pada pasangan dewasa muda yang menikah dan menjalani hubungan jarak jauh. Perbedaan penelitian terletak pada, pembahasannya tentang ke kategori dewasa awal. Persamaan penelitian ini terletak pada fokus pembahasan yang dibahas yaitu peran dan hubungan *trust*.

Penelitian Keenam, Fauzia, M. D. (2008). Hubungan Kepercayaan pada Pasangan dengan Kepuasan Pernikahan. Skripsi. FPSI, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. ditulis oleh, Fauzia, M. D. (2008) Penelitian ini bertujuan

untuk mengetahui hubungan kepercayaan pasangan dengan kepuasan pernikahan. Hasil penelitian, diketahui bahwa sebagian besar kepercayaan terbangun juga berpengaruh pada faktor kepuasan pernikahan. Persamaan penelitian ini yaitu, sama sama dalam konteks variabel bebas dan terikat yang sama dengan yang diteliti.

Penelitian Ketujuh yaitu, berjudul “Membangun *Trust* (Kepercayaan) Pasangan dengan melalui Komunikasi Interpersonal”. yang ditulis oleh, Batoebara, M. U. (2018). Penelitian ini bertujuan, faktor keterbukaan komunikasi di antara pasangan adalah mau mendengarkan, menjaga keintiman, sikap saling mendukung dan saling percaya satu sama lain. Dari hal-hal itu lah yang keterbukaan komunikasi dapat terbina dengan baik. Perbedaan penelitian ini terletak pada, tidak ada uji mengenai variabel yang dibahas di jurnal.

Penelitian Kedelapan yaitu “Kepuasan pernikahan Pada pasangan *commuter marriage*” di tulis dan diteliti oleh Putri Rizky Rohmadhoni Hasil temuan kepuasan pernikahan yang terlihat dari kedua subjek penelitian ini adalah adanya kepuasan dalam mendapatkan suatu target yang ingin dicapai dengan cara menjalani pernikahan *commuter marriage* ini. Persamaan dari penelitian ini yaitu, membahas tentang efektivitas dari kegiatan *commuter marriage* sementara perbedaan dari penelitian ini yaitu, hanya pembahasan penelitian mengenai kepuasan pernikahan tanpa adanya hubungan variabel yang dibahas dalam penelitian ini, namun sama-sama memakai fenomena yang sama.

Penelitian kesembilan, penelitian ini berjudul “*Attachment* sebagai prediktor Kepuasan Pernikahan pada istri yang menjalani *Commuter Marriage*”

ditulis oleh, Habbah mazidah (2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran attachment dalam memprediksi kepuasan pernikahan. Responden dari penelitian ini adalah istri yang menjalani *commuter marriage*. Kepuasan pernikahan diukur dengan *Couple Satisfaction Index- 16 (CSI-16)*, sedangkan *attachment* diukur dengan (ECR-S). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *attachment*, yakni *attachment anxiety* dan *attachment avoidance* dapat memprediksi kepuasan pernikahan secara signifikan dengan *medium effect size* sebesar 0,139 dan 0,107. Temuan ini dapat diaplikasikan dalam ranah psikologi keluarga untuk menangani permasalahan pada *commuter couples*. Perbedaan penelitian ini terletak pada, variabel yang dibahas hanya kepuasan pernikahan. Persamaan dari penelitian ini yaitu, penggunaan variabel bebas yaitu menggunakan variabel kepuasan pernikahan sebagai variabel bebas.

Penelitian kesepuluh, pada penelitian ini berjudul “Pola Relasi dan dinamika Suami-istri yang mengalami *commuter marriage*.” di tulis oleh Eliestyah Rakhmada. (2014). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pola relasi yang terjadi pada dinamika hubungan suami istri yang menjalani *commuter marriage* persamaan penelitian ini yaitu, penggunaan fenomena yang sama yaitu, *commuter marriage*. perbedaan penelitian ini terletak pada tidak adanya pembahasan dinamika mengenai variabel yang di bahas di jurnal ini pada variabel yang diteliti peneliti.

Berdasarkan penelitian-penelitian di atas, terdapat beberapa perbedaan antara penelitian terdahulu dengan peneliti yang akan peneliti lakukan. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada

subjek, penelitian dan variabel. Penelitian ini menggunakan subjek pasangan yang menjalankan *commuter marriage*, metode penelitian kuantitatif, variabel bebas *trust* dan variabel terikat *marital satisfaction*. Berdasarkan penjelasan tersebut maka penelitian dapat di pertanggungjawabkan keasliannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asif, A., & Saim, S. (2018). Kepercayaan dan pernikahan kepuasan di antara pasangan karir tunggal dan ganda. Uni Emirat Arab, UEA: MedCrave Group LLC.
- Anderson, E. A. 1992. "Decision-Making Style: Impact on Satisfaction of the Commuter Couples' Lifestyle." *Journal of Family and Economic Issues*.
- Autonomous Agents and Multi-Agent Systems (AAMAS-04), pages 740–747. New York: ACM.
- Arida, Putri. 2010. Gambaran Trust pada Istri yang Menjalani Commuter Marriage Tipe Adjusting. Universitas Sumatera Utara.
- Banase, R. (2004). Adult attachment and marital satisfaction : evidence dyadic Configurations effects. *Journal of social and personal relationship* . 21 (2), 273-282
- Beck, J. (2013, 13 Desember) Studi: Panjang hubungan jarak jauh bisa berhasil. 14 Maret 2016 diunduh dari: <http://www.theatlantic.com/health/archiv e/ 2013/12/study-long-distancehubungan-bisa-bekerja/282317/>
- Bradbury, Thomas, N., Finchman, F. D., Frank, D., Beach, & Steven, R. H. (2020). Research on the nature and determinants of marital satisfaction : A decade in review. *Journal of Marriage and Family*, 62 (4), 964-980.
- Brockwood, K. (2007). *Marital Satisfaction and the work-family interface: An Overview, a sloan work and family encyclopedia entry*. Chestnut Hill: Boston Collage.
- Duvall, E. R. M. (1977). *Marriage And Family Development* (Fifth edit).
- Lippincott Duvall, Evelyn Millis. 1977. *Marriage and Family Development* 5th Edition. New York: J:B Lippincott Company.
- Duvall, Evelyn Millis. 1977. *Marriage and Family Development* 5th Edition. New York: J:B Lippincott Company.
- Eliyani, E., R. (2013). Keterbukaan Kogunikasi Interpersonal Pasangan Suami Istri Yang Berjauhan Tempat Tinggal. *Journal Ilmu Komunikasi*, I (2) : 85-94.
- Erikson, E. H. (1963). *Childhood and Society*. W. W. Norton & Company
- Fauzia, M. D. (2008). Hubungan Kepercayaan pada Pasangan dengan Kepuasan Pernikahan. Skripsi. FPSI, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Falcone, R. and Castelfranchi, C.,(2004). Trust dynamics: How trust is influenced by direct experi- ences and by trust itself. In *Proceedings of the 3rd International Conference on*
- Fauzia, M. D. (2008). Hubungan Kepercayaan pada Pasangan dengan Kepuasan Pernikahan. Skripsi. FPSI, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Fincham, F. D, Beach, S. R and Davila, J. (2010). Forgiveness and confct Resolution in Marriage. *Journal of Family Psychology*. 18, 72-81.

- Fowers, B. J., & Oson, D. H. (1989). Enrich marital inventory : discriminant validity and cross m validity assessment. *Journal of marital and family therapy*.15(1),
- Fajarwati, W. (2017). Hubungan kecerdasan emosi dengan kebahagiaan pernikahan pada istri yang bekerja. *Jurnal psikoborneo*, 5 (2), 406-413.
- Glotzer, Richard dan Federlein, Anne Cairns. 2007. *Miles That Bind: Commuter Marriage and Family Strengths*. Akron : University of Akron.
- Gelfand, M. J., Erez, M., & Aycan, Z. (2007). Cross-cultural organizational behavior. *Annual Review of Psychology*, 58(May 2014), 479–514. <https://doi.org/10.1146/annurev.psych.58.110405.085559>
- Goszal, I. M. P. (2024). Meniti Cinta dari Jauh: Eksplorasi Komitmen dalam Pacaran Long Distance Relationship (LDR). *Wacana Psikokultural*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.24246/jwp.v2i1.11896>
- Gottman, J. M., & Notarius, C. I. (2002). Marital Research in the 20th Century and a Research Agenda for the 21st Century. *Family Process*, 41(2), 159–197.
- Gonzalez, C.,C (2011). Personal and Perceived Parnert Commitment and Trust as Predictors of Relationship Satisfaction in Long-Distance and Proximally Close Dating Relationships of Graduate Student. *Dissertation university of Denver*.
- Gross J. J. (1998). Individu Differences in Two Emotion Reagulation Processes : Impilications for Affect, Relationships and Well-Being. *Journal of Personality and Social Psychology*, 85, 348-363.
- Hazan, C., & Shaver, P. R. (1987). Romantic love conceptualized as an attachment process, *Journal of Personality and social Psychology*, 52(3) , 511-524.
- Hendrick, S & Hendrick, C. 1992. *Liking, loving & relating (2nded)*. California: Brooks/ Cole Publishing Company Pacific Grove Han, Guo Hong & Harms, Peter D. (2010). *Team Indentification, Trust & Conflict: A Mediation Model*. University of Nebraska./
- Jannah, M., & Wulandari, P. Y. (2022). an Overview of Marital Satisfaction in Husband Wife Couples Who Undergo Commuter Marriage. *Sikontan Journal*, 1(<https://doi.org/10.54443/sikontan.v1i2.375>), 83–96. <https://doi.org/10.54443/sikontan.v1i2.375>.
- Jannah, M., & Wulandari, P. Y. (2022). an Overview of Marital Satisfaction in Husband Wife Couples Who Undergo Commuter Marriage. *Sikontan Journal*, 1(<https://doi.org/10.54443/sikontan.v1i2.375>), 83–96. <https://doi.org/10.54443/sikontan.v1i2.375>
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2012). Social interdependence theory. In D. J. Christie(Ed.), *Encyclopedia of Peace Psychology*. Hoboken, NJ: Wiley-Blackwell.
- Kaplan, M., & Maddux, J. E. (2002). Goals and marital satisfaction: Perceived support for personal goals and collective efficacy for collective goals. *Journal of Social and*

Clinical Psychology.

- Kauffman, M. H. (2000). Relational Maintenance in Long-Distance Relationships: Staying Close. Faculty of the Virginia Polytechnic Institute and State University.
- Kelley, Douglas, L., Burgon, J. K. (1991). Understanding Marital Satisfaction and Couple Type as Functions of Relational Expectation. *Human Communication Research*, Vol. 18 No. 1, 40-69.
- Jayanti, Indah Sundari. 2013. Studi deskriptif mengenai cinta (*Intimacy, Passion dan Commitment*) pada pasangan suami isteri yang menjalani *comuter marriage* tipe adjusting couple. *Jurnal Ilmiah Psikologi*: 1-9
- Kaplan, M., & Maddux, J. E. (2002). Goals and marital satisfaction: Perceived support for personal goals and collective efficacy for collective goals. *Journal of Social and Clinical Psychology*.
- Kauffman, M. H. (2000). Relational Maintenance in Long-Distance Relationships: Staying Close. Faculty of the Virginia Polytechnic Institute and State University.
- Kelley, Douglas, L., Burgon, J. K. (1991). Understanding Marital Satisfaction and Couple Type as Functions of Relational Expectation. *Human Communication Research*, Vol. 18 No. 1, 40-69.
- Kariuki, J. W. (2014). The impact of long distance marriage on the family: a study of families with spouses abroad in kiambu country. Research. Nairobi Kenya: University Of Nairobi.
- Kertamuda, Fatchiah E. (2009). *Konseling Pernikahan Untuk Keluarga Indonesia*, Jakarta : Salemba Humanika
- Kinanti, A. A. (2010, Desember). Manfaat saling percaya dalam pernikahan Wolipop [online]. Diakses pada tanggal 28 September 2023 dari <http://wolipop.detik.com/read/2010/12/03/123516/1508345/854/manfaat-saling-percaya-dalam-pernikahan>.
- Kurniati, I. M. T. (2009). Kecemasan pada wanita yang menghadapi menopause. *Journal Psikologi* , 3(1), 76-86
- Kurniawan, I., Azizzah, M. D. M., & Rasidin, M. R. (2023). Komunikasi dalam Menjaga Hubungan Pernikahan Jarak Jauh : Istri Bekerja sebagai TKW. *Harmoni: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial*, 1(4), 274–287.
- Khoman, Margaret. (2009). Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dengan Trust Pada Individu yang Menjalani Pacaran jarak Jauh. Skripsi (tidak diterbitkan), Fakultas Psikologi Universitas Sumatra Utara.
- Lee, Y.-S. (2018). Marital Satisfaction among Korean Commute Couple. *Asian Journal of Social Science*, 46, 182-203.
- Lemme, B. H. (1995). *Development in adulthood*. USA: Allyn & Bacon.
- Lavalekar, A., Kulkarni, P., & Jagtap, P. (2010). Emotional in and marital satisfaction. *Journal of Psychological Research*, 5(2), 185-194. Diakses dari

<https://www.researchgate.net/.../283886890>

- Lavalekar, A., Kulkarni, P., & Jagtap, P. (2010). Emotional in and marital satisfaction. *Journal of Psychological Research*, 5(2), 185-194.
- Majhi, Geetanjali., Panda, B, Dr. (2015). Marital Satisfaction in dual earner family. *Journal of Humanities And Social Science*, Vol. 20, pp 01-04.
- Mayer, R. C., Davis, J. H., and Schoorman,. F.D. (1995). An Integrative Model of Organizational Trust, *Academy of Management Review*, 20 (3), 709-734.
- Maria Ulfa Batoebara (2018). Membangun Trust (Kepercayaan) Pasangan Dengan Melalui Komunikas Interpersonal. VOL.57 DOI:[10.46576/wdw.v0i57.144](https://doi.org/10.46576/wdw.v0i57.144)
- Magnuson, S., & Norem, K. (1999). Challenges for Higher Education Couples in Commuter Marriages : In sights for Couples and Counselors Who Work With Them. *The Family Journal*, 7(2), 125– 134.
- Muhardeni, R. (2018). Peran Intensitas Komunikasi, Kepercayaan, Dan Dukungan Sosial Terhadap Kebahagiaan Perkawinan Pada Istri Tentara Saat Menjalani Long Distance Marriage (LDM) Di Batalyon Infanteri 407/Padmakusuma Kabupaten Tegal. *Jurnal Psikologi Sosial*, 16(1), 34–44. <https://doi.org/10.7454/jps.2018.4>
- Marriage and Family Encyclopedia. (2009). Commuter Marriages - dan Faktor-Faktor Psikologis Terhadap Kepuasan Pernikahan. In: AICIS 12 TAHUN 2012, 5-8 Nopember 2012, Surabaya.
- Marini, Liza dan Julinda. 2010. Gambaran Kepuasan Pernikahan Istri Pada Pasangan Commuter Marriage. *Jurnal Ilmiah Psikologi*: 1-17.
- McCray, M. L. (2015). Infidelity, Trust, Commitment, and Marital Satisfaction Among Military Wives During Husbands Developpement. *Dissertations Walden University*, Minnesota.
- Milholland, Tom, A., Avery. A, W. (1982). Effect of Marriage Encounter Marital Satisfaction On Self-Disclosure, Trust and Marital Satisfaction. *Journal of Marital and family therapy*, Vol. 8, pp 87- 89.
- Moorman, Christion, Gerald Zaltman and Rohit Deshpande (1993) Factors Affecting Trust in Relationships, *Journal Reseacrh*, Vol 57 (1) , pp. 81-101.
- Morrow, Tracy.(2010). The Golden Key to Unblocking Your Soulmate Relationship : Learn How to Create True Happiness and Deep Passion with Your Life Partner in Brand. CreateSpace Independent Publishing Platform
- Naibaho, S. L., & Virlia, S. (2017). Rasa Percaya Pada Pasutri Perkawinan Jarak Jauh. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 3(1), 34-54. <https://doi.org/10.24854/jpu12016-54>.
- Olson, David H dan Fowers, Blaine J. (1989). ENRICH Marital Inventory: ADiscriminant Validity and Cross-Validity Assessment. *Journal of Marital and Family Therapy*, Vol. 15, No. 1, Hal. 65-79.
- Olson , D. H., & DeFrain , J. (2006). *Marital Family : Intimacy, Diversity, and Strengths*. 5th ed. New York : McGraw Hill.

- Olson, D. H., & Olson, A. K. (2000). *Empowering couples : Building on your strengths (2nd ed)* . Minnesota: Life Inovation Inc.
- Olson , D., & Fowers , B. (1993). ENRICH Marital Satisfaction Scale: A Brief Research and Clinical Tool. *Journal of Family Psychology, Vol. 7 (2)*, 176-185.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman , R. D. (2009). *Human Development: Perkembangan Manusia*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Putri Rizky Rohmadhoni. (2016). Kepuasan Pernikahan Pada Pasangan Commuter Marriage . Skripsi unnes.
- Pratama, R. D. (2016). Hubungan kepercayaan dengan kepuasan pernikahan ibu rumah tangga yang memiliki suami bekerja di luar kota. *Skripsi. Fakultas Psikologi: Universitas Kristen Satya Wacana*, 27.
- Ramadhan, M. M. O., Meiyuntariningsih, T., & Aristawati, A. R. (2023). Kepuasan pernikahan pada pasangan commuter marriage: Bagaimana peranan problem solving? *INNER: Journal of Psychological Research*, 3(1), 189–199.
- Rachmawati Dwi dan Mastuti, Endah. 2013. Perbedaan Tingkat Kepuasan Ditinjau Dari Tingkat Penyesuaian Perkawinan Pada Isteri Brigif 1 Marinir TNI-AL Yang Menjalani Long Distance Marriage.
- Rakhmat, Jalaluddin. (2013). *Psikologi Komunikasi* (Ed. 29). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ramadhini, hendriani. (2015). Gambaran Trust pada wanita Dewasa awal yang sedang Menjalani Long Distance Marriage. *Journal Psikologi klinis dan kesehatan mental*, 4 (1), 15-20).
- Reis, H. T. & Sprecher, S. (2009) . *Encyclopedia of Human Relationships. USA: Sage Publication*.
- Rempel, J. K., Holmes, J. G., and Zanna, M. P . (1985). Trust in Close Relationship. *Journal of Personality and Social Psychology*, 49, 95- 112.
- Rostami, A., Ghazinour, M., & Richter, J. (2014). Marital Satisfaction : The Differential Impact of Social Support Dependent on situation and Gender in Medical Staff in Iran. *Global Journal of Health Science*, 5 (4), 151-164.
- Rusbult, C. E., Agnew, C.R., & Lange , P. A. (1999). Cognitive Interdependence: Commitment and The Mental Representation of Close of Relationships. *Journal of Personality and Social Psychology*. 74, 939-954.
- Sandow, Erika. (2010). Till Work Do Us Part - The Social Fallacy Of Long
- Sykbani, D. N. (2008). Gambaram Kepuasan Perkawinan pada Istri yang Mengalami Infertilitas. Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- VandenBos, G. R. (2015). APA dictionary of psychology, Washington , DC: *Americam Psychological Assosiation*,
- Walgito, B. (2000). Bimbingan dan Konseling Perkawinan. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Wulan, D.K. & Chotimah, K. (2017). Peran regulasi emosi dalam kepuasan Pernikahan

- pada pasangan suami istri usia dewasa awal, *Jurnal Ecopsy*, 4(1), 58-63.
- Yamagashi, T. (1998). *The Structure of Trust: An Evolutionary Game of Mind and Society*. Tokyo: Tokyo University Press.
- Yeon, L. J., & Pistle, M. C. (2012). *Predictor of Satisfaction in Close and Long Distance Relationship*. *Journal of Counseling Psychology*, 59(2), 303-31.